

**PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA (MERDEKA BELAJAR)
UNTUK MENINGKATKAN MUTU PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS VII SMP NEGERI 6
KOTO BALINGKA KAB. PASAMAN BARAT PROVINSI
SUMATERA BARAT**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh
ATIATUR RAHMA
NIM. 19-01-0003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama Atiatul Rahma, NIM: 19010003 dengan judul "Pelaksanaan Kurikulum Merdeka (Merdeka Belajar) guna Untuk Meningkatkan Mutu Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP Negeri 6 Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat", memandang bahwa proposal yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diujikan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

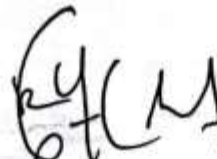
Panyahungan, Desember 2023

Pembimbing I



Dra. Hj. A'ridah, M.M

Pembimbing II

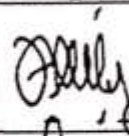
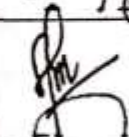
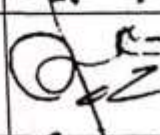
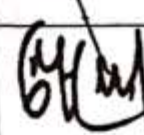


Rahmi Seri Hanida, M.Pd

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama ATIATUR RAHMA NIM: 19010003, judul: **“Pelaksanaan Kurikulum Merdeka (Merdeka Belajar) Untuk Meningkatkan Mutu Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VII SMP Negeri 6 Koto Balingka Kab. Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat”** telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 12 Januari 2024.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Ali Jusri Pohan, M.Pd.I NIP. 198601162019081001	Penguji I		07/05/2024
2	Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd NIP. 198609192019082001	Penguji II		8 Mei 2024
3	Dra. Hj. Afridah, M.M NIP. 196007241986042001	Penguji III		14 Mei 2024
4	Rahmi Seri Hanida, M.Pd NIP. 198910282019031013	Penguji IV		13 Mei 2024

Mandailing Natal,
Mengetahui,
Ketua STAIN Mandailing Natal

2024



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Atiatur Rahma

Nim : 19010003

Tempat/ Tgl.lahir : Ujung gading/ 26 November 2000

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Perumahan Griya Madani *Centre* STAIN

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Kurikulum Merdeka (Merdeka Belajar) Untuk Meningkatkan Mutu pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Negeri 6 Koo Balingka, Kab. Pasaman Barat, Prov. Sumatera Barat”** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan 11 Januari 2024
Yang membuat pernyataan

ATIATUR RAHMA
19010003

ABSTRAK

Pendidikan bagaikan penelitian yang tidak habis dibahas dan tidak lekang dimakan waktu. Terlebih jika konteks pembahasannya mengenai kurikulum pendidikan. Kurikulum Merdeka diresmikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang menetapkan bahwasannya terdapat beberapa hal yang harus disusun sebelum pembelajaran setelah itu melaksanakan pembelajaran kurikulum merdeka dengan diferensiasi pembelajaran serta asesmen.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis Pelaksanaan kurikulum merdeka belajar (Merdeka Belajar) untuk meningkatkan mutu pada pembelajaran melalui (1). Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, (2). Strategi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, dan (3). Implikasi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus, dengan teknik pengumpulan data penelitian berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data wawancara dan penelitian ini antara lain Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dan Guru bidang Studi Pendidikan Agama Islam. Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan pendekatan triangulasi yaitu melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan agar mendapatkan data secara akurat dan sistematis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 6 Koto Balingka, yakni: (1). Kebijakan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dengan menggunakan manajemen POAC dan metode analisis SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunities, Threats*) dengan fokus utama program, proyek, kegiatan, dan pemanfaatan. (2). Strategi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan menggunakan teori juran yaitu *input, process*, dan *output*. *Input*: seminar, *workshop*, *in house training*, aplikasi basis teknologi Platform Merdeka Mengajar (PMM), dan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). *Process*: *Update Skill* dan Ilmu Sesuai dengan Bidanganya, Aplikasi Platform Merdeka Mengajar, Wadah Diskusi MGMP dan MGMPs, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). *Output*: memberikan hak kepada siswa untuk mengembangkan potensi, minat, bakatnya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, Mengaplikasikan 3B (Belajar, Berubah, Berbagi) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). (3). Implikasi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan terdiri dari keluaran implikasi: Program Akademik CI (Cerdas Istimewa), Terealisasi Kredo Sekolah: DAPO SMART PRO, Aksi Nyata Guru, Sertifikasi Pelatihan Mandiri Guru, Lembar Supervisi Kepala Sekolah.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Mutu, Pendidikan Agama Islam

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala Puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmad, taufik serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Kurikulum Merdeka (Merdeka Belajar) Untuk Meningkatkan Mutu pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP Negeri 6 Koto Balingka, Kab. Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat”**. Shalawat dan salam senantiasa semoga dilimpahkan kepada kekasih Allah SWT yaitu : Nabi Muhammad SAW semoga kelak kita memperoleh syafaatnya di *yaumul* akhir.

Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir sebagai satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan untuk memperoleh gelar Sarjana (S.1) pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN) Mandailing Natal. terselesaikannya skripsi ini tentunya berkat dari Allah SWT yang dengan kasih sayang-Nya terhadap hambanya yang tidak bias diukur dengan segalanya. Dan bantuan dari pihak yang telah ikut membantu secara materi dan nonmaterial. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I, selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Ibu Dra. Hj. Afridah, M.M, Selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing I peneliti yang selalu memberikan masukan, saran dan bimbingannya dengan ikhlas serta sabar sehingga sapat terselesaikannya skripsi ini .
4. Ibu Rahmi Seri Hanida, M.Pd, selaku pembimbing II yang dengan ikhlas dan sabar bersedia memberikan waktu dan ilmunya untuk mengarahkan, dan membimbing serta memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak/Ibu dosen beserta civitas akademika dan staf dosen lainnya yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang banyak membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Koto Balingka Yanuarsyah, S.Pd, Dewi Susanti, S.Pd, selaku Wakil Kepala sekolah, sekaligus guru guru yang membawa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Eti Suharni S. Pd, selaku wali kelas VII dan bapak Ikhsanul AL-Akhyar, Selaku Guru Pemandu Keagamaan di SMP Negeri 6 Koto Balingka, serta seluruh staf tata usaha SMP Negeri 6 Koto Balingka yang telah memberikan data dan informasi serta izin kepada penulis untuk melaksanakan observasi dan penelitian di SMP Negeri 6 Koto Balingka.
7. Teristimewa kepada Ayahanda Aliman dan Ibunda Khadijah yang telah banyak memberikan Doa dan dukungan semangat kepada penulis secara moril maupun material hingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu. Walaupun mereka tidak mempunyai gelar bahkan harta yang berlimpah tetapi mereka mampu memopang serta mampu membiayai saya sampai menyanggah gelar sarjana. Semoga Allah selalu melindungi keduaNya dan selalu diberikan rezeki.
8. Terima kasih juga saya ucapkan kepada Kakak saya, Sakinah, S.E, Mawaddatul Azmi, S.E, Abang saya Zuhri, adik bungsu saya Ahmad Rizki dan terimakasih juga buat kedua Abang ipar dan kakak ipar saya Helmi dan Yandra Halomoan, S.Kep, dan Wahyu Laili dan Keponakan sayang yang sangat Lucu, Imut, Ngangenin yaitu Ratifa Bilqis, telah memberikan dukungan motivasi kepada penulis.
9. Dan sahabat terbaik saya selama kurang lebih 4 tahun di Mandailing Natal Yahpuri Ayunda Siregar, Zahra Nabila Nasution, Rahilan Supina Nasution, Rifa Kholiza, ImlaThia Hutagalung, Srinarti Simanjuntak, Maharani Ritonga, Wulan Sari Ginting yang dulu pernah sedekat nadi dan sekarang harus terpisahkan oleh kehidupan dan cita-cita masing-masing.
10. Terima kasih juga kepada Sahabat baik PPL di SMK Negeri 1 Panyabungan: Aiyah, Aziz, Suyanti, Sahabat baik di KKL di desa Situmba Poken, Sipirok: Rahmad Efendi Rangkuti, Suhdi Lubis, Ridoan Pulungan, Elvina Tarigan, Febriyanti Lubis, Sangkot Layla Fitri Nasution, Eni Sahriani Nasution dan Nanda Faridah Lubis.
11. Serta adik-adik persatuan ujung gading sekitar : Adawiyah, rima, yuni, husna, wahyu, Abduh yang selalu menjadi tempat curhat penulis betapa pahitnya hidup di perantauan, dan kepada adik-adik kos: Yanti, Fitri, Indaroyani, Suci, Selpi Serta seluruh rekan-rekan mahasiswa khususnya rekan seperjuangan mahasiswa

Prodi PAI angkatan 2019 yang telah banyak memberikan pengalaman, pembelajaran dan membantu dalam penyusunan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya.

12. Dan terimakasih juga buat *favorite Authors* Ikman Baktarudin yang terus menerus memberikan dukungan serta semangat kepada penulis, Meskipun Abanganda masih berjuang di semester 3, Namun Nasehat serta dukungan tak pernah lupa.

Sebagai manusia biasa penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisa skripsi ini, penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritikan yang membangun.

Terakhir, harapan penulis, semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Panyabungan, 12 Januari 2024

Penulis,



ATIATUR RAHMA

19010003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
----------------------------	----------

DAFTAR ISI.....	iv
------------------------	-----------

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori.....	9
1. Pelaksanaan Kurikulum.	9
a. Pengertian pelaksanaan Kurikulum.....	9
b. Tujuan pelaksanaan kurikulum.	10
c. Tahapan-tahapan pelaksanaan kurikulum.....	10
d. Resistensi Pelaksanaan Kurikulum.....	11
2. Kurikulum Merdeka (Merdeka Belajar).	11
a. Pengertian Kurikulum Merdeka Belajar.	11
b. Tahapan Kurikulum Merdeka Belajar	12
c. Konsep Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar.....	13
3. Mutu Pembelajaran	14
a. Pengertian Mutu Pembelajaran	14
b. Hakikat Mutu Pembelajaran.....	15
c. Penjaminan Mutu Pembelajaran	15
4. Pendidikan Agama Islam	16
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	16
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	17
3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	18
5. Strategi Pelaksanaan Kurikulum.....	19
a. Analisis Swot	19
b. Manajemen POAC	20

B. Hasil Penelitian yang Relevan	21
--	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
C. Sumber Data Penelitian.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Teknik Keabsahan data	28
F. Teknik Analisis Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Latar Belakang Penelitian	30
1. Sejarah berdirinya di SMP Negeri 6 Koto Balingka	30
2. Profil SMP Negeri 6 Koto Balingka	30
3. Letak Geografis SMP Negeri 6 Koto Balingka	31
4. Visi dan Misi SMP Negeri 6 Koto Balingka	31
5. Struktur SMP Negeri 6 Koto Balingka	32
6. Tenaga Pendidik, Kependidikan dan Siswa SMP Negeri 6 Koto Balingka	34
7. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 6 Koto Balingka	35
B. Paparan Data	36
1. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka (Merdeka Belajar) Untuk Meningkatkan Mutu Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 6 Koto Balingka	37
2. Strategi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka (Merdeka Belajar) Untuk Meningkatkan Mutu Pada Pembelajaran pendidikan Agama Islam Di Kelas VII SMP Negeri 6 Koto Balingka	42
3. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka (Merdeka Belajar) Untuk Meningkatkan Mutu Pada pembelajaran pendidikan Agama Islam Di Kelas VII SMP Negeri 6 Koto Balingka	47
C. Pembahasan	50
1. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka (Merdeka Belajar) Untuk Meningkatkan Mutu Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 6 Koto Balingka.....	50
2. Strategi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka (Merdeka Belajar) Untuk Meningkatkan Mutu Pada Pembelajaran pendidikan Agama Islam	

Di Kelas VII SMP Negeri 6 Koto Balingka	54
3. Implikasi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka (Mereka Belajar)	
Dalam Meningkatkan Mutu Pada pembelajaran pendidikan Agama	
Islam Di Kelas VII SMP Negeri 6 Koto Balingka	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan penelitian yang tidak habis dibahas dan tidak lekang dimakan waktu. Disebutkan demikian karena pendidikan merupakan salah satu komponen penting dari peradaban manusia yang terus berkembang. Naluri manusia yang memiliki potensi untuk berkembang secara kreatif dan inovatif serta, hakikat manusia dan hakikat pendidikan yang terus berkembang menjadikan pendidikan didapati konsep dan praksis pendidikan yang turut serta berubah.

Pada abad ke-21, pendidikan bukan memusatkan kepada kemampuan teknikal saja namun difokuskan untuk berorientasi terhadap pengembangan potensi manusia secara kontinyuitas. Terlebih di Era Revolusi Industri 4.0 dan Era *Society* 5.0 memaksa pendidikan untuk melakukan pembaharuan yang menyesuaikan dengan kebutuhan manusia. Salah satu yang menjadi fokus utama dan menjadi momok perbincangan adalah meningkatkan mutu pendidikan baik di kota maupun daerah pelosok. Agar pendidikan dapat mengatasi ketertinggalan, bebas dari kebodohan, penindasan, dan dari berbagai hal yang membelenggu pertumbuhan manusia maka, perlu adanya pendidikan yang bersifat emansipatif dan liberatif (Hasbullah, 2015).

Ayat Al- quran merupakan firman Allah swt. yang dijadikan pedoman hidup oleh kaum muslimin. Al-qur'an sendiri telah memberi isyarat bahwa pendidikan itu sangat penting. Jika Al- qur'an dikaji lebih mendalam, akan ditemukan beberapa prinsip dasar pendidikan yang dijadikan sumber inspirasi untuk dikembangkan dalam rangka membangun pendidikan yang bermutu. Al-qur'an memperingatkan manusia agar mencari ilmu pengetahuan sebagaimana firman Allah dalam QS al-Taubah/9: 122 disebutkan:

﴿وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ۝﴾

Artinya: *Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam*

pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya?

Pada ayat ini dijelaskan tentang pentingnya pembagian tugas kerja dalam kehidupan bersama dengan penegasan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi ke medan perang sehingga hal yang lainnya terabaikan. Mengapa tidak ada sebagian dari setiap golongan di antara mereka yang pergi untuk bersungguh-sungguh memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan dengan menyebarkan pengetahuan tersebut kepada kaumnya apabila mereka telah kembali dari berperang atau tugas apa pun, pengetahuan agama ini penting agar mereka dapat menjaga dirinya dan berhati-hati agar tidak melakukan pelanggaran.

Berdasarkan ayat di atas dapat diketahui bahwa betapa pentingnya pengetahuan bagi kelangsungan hidup manusia. Dengan pengetahuan, manusia akan mengetahui apa yang baik dan yang buruk, yang benar dan yang salah, yang membawa manfaat dan yang membawa madarat.

Bangsa Indonesia sejak awal lahirnya *founding fathers* negara ini sudah sangat mengerti betul dimana pendidikan merupakan sebuah kata kunci untuk mengisi tujuan hidup bangsa yang merdeka. Pendidikan akan memberikan berbagai macam perubahan bagi manusianya. Salah satunya adalah perubahan strata sosial individu, dimana masyarakat bangsa Indonesia akan memperoleh akses pendidikan yang sama merata untuk melahirkan suatu pendidikan yang dapat mencerdaskan kehidupan bangsa dan pendidikan melahirkan keadilan sosial, hal ini tentu harus didukung oleh sistem yang dibangun secara bersama, sistem ini tentunya terdiri dari komponen utama yaitu pemilihan metode pendidikan yang tepat, guru dan sarana pendidikan yang menunjang.

Pendidikan di Indonesia telah diatur dalam (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Dalam Penjelasan UU. RI. Pasal 4, NO. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikemukakan bahwa pendidikan sebagai Pranata Sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

Pemerataan pendidikan tersebut akan sangat sulit diperoleh oleh semua masyarakat. Dimana sekarang ini tidak hanya di Indonesia tapi diseluruh dunia sedang dilanda musibah merabaknya virus Covid-19 yang membuat tatanan dan sistem dunia yang berbeda sehingga kita harus menyiapkan diri memasuki dunia pendidikan yang baru pasca Covid-19. Pendidik, orang tua, peserta didik, hingga institusi pendidikan tinggi harus berubah menyesuaikan dengan zaman sekarang.

Istilah “Merdeka Belajar” dapat dikatakan muncul dari pidato Kemendikbud dalam rangka memperingati hari guru nasional yang ke-74 pada 25 November 2019 di kantor kemendikbud Jakarta. Dalam pidato yang sangat singkat ini memberikan kesan yang cukup faktual, bahasa yang mudah dipahami dan dirasakan keresahan oleh guru tentang administrasi yang dapat membelenggu kreativitas guru. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan bahwa “Merdeka belajar adalah kemerdekaan berfikir” (Yosep Kurniawan, 2020).

Pada Kurikulum Merdeka, mengedepankan konsep “Merdeka Belajar” bagi siswa yang dirancang untuk membantu pemulihan krisis pembelajaran yang terjadi akibat adanya pandemi COVID-19. Pemanfaatan teknologi yang semakin pasif serta program lain yang direncanakan oleh pemerintah dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka untuk pemulihan krisis pembelajaran (Marisa, 2021).

Seiring dengan adanya pemulihan terhadap kurikulum pada pendidikan, tentunya kita juga harus memperhatikan dengan peningkatan mutu yang terkandung dalam pendidikan tersebut diperoleh dari partisipasi orang tua, kelenturan pengelolaan sekolah, meningkatkan profesionalisme guru, serta hal lain yang dapat menumbuhkembangkan suasana yang kondusif (Arinda Firdianti, 2018).

Pendidikan Islam berusaha merealisasikan misi agama Islam dalam tiap pribadi manusia, yaitu: menjadikan manusia sejahtera dan bahagia dalam cita Islam. Dalam penerapannya, Islam tidak hanya mendidik dan mengajar para pemeluknya hanya sampai pada tataran transfer ilmu semata, tapi Islam juga mendorong para pemeluknya agar menjadikan pendidikan sebagai basis transfer ilmu, sehingga ilmu yang didapatkan tidak hanya berhenti dalam otak saja, melainkan ilmu itu terinternalisasi dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Proses pendidikan yang diturunkan Al-quran bersifat merangsang emosi dan kesan insani manusia, baik secara induktif maupun deduktif. Dengan sentuhan dan emosional tersebut mampu mengkristal dalam diri manusia yang akan terimplikasi

dalam perbuatan dan sikapnya sehari-hari, artinya internalisasi nilai-nilai Islam dalam jiwa peserta didik akan mampu menjadi bagian dari dalam diri peserta didik yang serta merta diterjemahkan pada tatanan nilai dan perilaku peserta didik sehari-hari (Sri Minarti, 2013).

Pedoman yang diberikan jelas dan memberikan ruang untuk bereksplorasi, beradaptasi, dan memilih model pembelajaran terbaik berdasarkan kondisi peserta didik. Hal ini bertujuan agar pendidik lebih kreatif dan mandiri dalam mengadopsi dan mengadaptasikan metode yang paling sesuai, sedangkan peserta didik diharapkan lebih berinisiatif dalam memilih cara belajar yang terbaik (Purparini, 2021).

Upaya-upaya yang dilakukan Kepala sekolah dalam Pelaksanaan Merdeka Belajar di SMP Negeri 6 Koto Balingka, Kab. Pasaman Barat, sebagai langkah awal adalah memberikan pemahaman kepada semua tenaga pendidik di sekolah akan pentingnya penerapan merdeka belajar dan dampak yang dapat dihasilkan dari penerapan itu, langkah kedua adalah memaksimalkan pendanaan pada kegiatan pembelajaran.

Menurut wakil kepala sekolah bagian kurikulum sebagai motor penggerak pembelajaran di SMP Negeri 6 Koto Balingka, Kab. Pasaman Barat, para tenaga kependidikan di SMP Negeri 6 terutama guru Pendidikan Agama Islam khususnya guru yang mengajar di kelas VII, telah mengikuti pelatihan baik yang diselenggarakan melalui *daring* maupun *luring*.

Diawal semester genap tahun pelajaran 2020-2021 penerapan merdeka belajar di SMP Negeri 6 Koto Balingka, Kab. Pasaman Barat, diawali dengan adanya kesepakatan kelas yang dibuat oleh guru dan peserta didik, kesepakatan kelas itu dibuat atas dasar kemauan sendiri tanpa ada interogasi dari satu pihak, kesepakatan kelas maksudnya aturan aturan yang bersifat pribadi dalam lingkup mata pelajaran seperti batas waktu mengabsen, lamanya minta izin selama belajar, warna pembungkus buku, batas waktu pengumpulan tugas dan lain-lain, namun kesepakatan kelas tidak boleh bertentangan dengan peraturan akademik dan tata tertib peserta didik.

Dalam proses pembelajaran setelah mendapatkan arahan dari guru, peserta didik bebas memilih cara belajar yang efektif digunakan oleh peserta didik sesuai kemampuan moril dan materil peserta didik . Dalam proses Ujian Akhir sekolah

tahun pelajaran 2020/2021 sudah diterapkan sistem penilain berdeferensiasi yang diawali dengan asesmen kompetensi, peserta didik diberi kesempatan memilih kompetensi dasar yang paling diminati selama belajar Pendidikan Agama Islam di SMP, setelah menentukan kompetensi dasar peserta didik diberikan lagi kebebasan memilih produk yang ingin mereka buat, pada mata pelajaran PAI ada empat produk yang menjadi pilihan yaitu Bahan Ajar, Video Pembelajaran, Video Demonstrasi dan Buku Ajar.

Hasil dari observasi dan wawancara diatas, maka penulis tertarik mengangkat judul penelitian tentang **“Pelaksanaan Kurikulum Merdeka (Merdeka Belajar) Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Negeri 6 Koto Balingka, Kab. Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas, peneliti mengangkat rumusan masalah pokok sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan Kurikulum Merdeka (Merdeka Belajar) untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Negeri 6 Koto Balingka, Kab. Pasaman Barat.
2. Bagaimana Strategi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka (Merdeka Belajar) untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Negeri 6 Koto Balingka, Kab. Pasaman Barat.
3. Bagaimana Implikasi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka (Merdeka Belajar) dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Negeri 6 Koto Balingka, Kab. Pasaman Barat.

C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari latar belakang masalah dan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mendeskripsikan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka (Merdeka Belajar) untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Negeri 6 Koto Balingka, Kab. Pasaman Barat, Sumatera Barat.

2. Untuk Memaparkan Strategi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka (Merdeka Belajar) untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Negeri 6 Koto Balingka, Kab. Pasaman Barat, Sumatera Barat.
3. Untuk Menganalisis Pelaksanaan Kurikulum Merdeka (Merdeka Belajar) untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Negeri 6 Koto Balingka, Kab. Pasaman Barat, Sumatera Barat.

D. Manfaat penelitian

a) Secara teoritis.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pijakan teori penelitian (*research theory*) tentang Pelaksanaan Kurikulum Merdeka (Merdeka Belajar) untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan harapan sekolah mampu menghadapi tantangan dan terus melakukan inovasi dalam segi kurikulum. Tentu hal ini menjadi kesempatan untuk sekolah untuk mempertahankan bahkan meningkatkan mutu pendidikan.

b) Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis: sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, serta dapat wawasan dan pengalaman terutama dalam memahami penerapan konsep merdeka belajar guna untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Bagi STAIN MADINA: Diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi atau masukan serta sumbangan pemikiran dalam bidang ilmu pengetahuan dalam mengimplementasikan merdeka belajar dengan basis teori dari Jhon Dewey untuk menghadapi pendidikan yang dipengaruhi ilmu pengetahuan dan teknologi untuk terus bergerak maju menuju perubahan dan perbaikan. Sehingga, dapat menjadi solusi alternatif yang diterapkan dalam menghadapi kecanggihan teknologi dan kebutuhan manusia di masa mendatang.
- c. Bagi Kepala Sekolah: sebagai referensi tambahan mengenai penerapan

konsep merdeka belajar guna untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

- d. Bagi Instansi dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pedoman dalam memahami penerapan konsep merdeka belajar guna untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Penjelasan Istilah

Pelaksanaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh suatu badan atau wadah secara berencana, teratur dan terarah guna untuk mencapai tujuan yang diharapkan, maupun Operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang diterapkan.

Kurikulum merupakan suatu program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan dan dirancang secara sistematis atas dasar norma-norma yang berlaku yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan peserta didik untuk mencapai pendidikan. Kurikulum merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran pada suatu lembaga pendidikan. Dengan demikian kurikulum pendidikan tidak hanya penjabaran mengenai serangkaian ilmu pengetahuan yang harus diajarkan oleh pendidik atau guru kepada peserta didik dan anak didik mempelajarinya (Syafaruddin, 2017).

Kurikulum Merdeka (Merdeka Belajar) merupakan kurikulum yang memberikan kebebasan kepada sekolah untuk mengeksplorasi kemampuannya sesuai dengan sarana, input serta sumber daya yang dimiliki, serta memberikan kemerdekaan kepada guru untuk menyampaikan materi yang esensial dan urgen, dan yang paling penting lagi adalah memberikan ruang luas dan bebas bagi peserta didik untuk lebih memaksimalkan potensi yang dimilikinya agar memperoleh hasil yang maksimal (Rifa'i A. , 2022).

Pendidikan Agama Islam adalah memiliki tujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman.

Mutu Pembelajaran bersifat relatif, karena tidak semua orang memiliki ukuran yang sama persis. Namun demikian apabila mengacu pada pengertian mutu secara umum dapat dinyatakan bahwa pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang seluruh komponennya memiliki persyaratan dan ketentuan yang diinginkan pelanggan yang menimbulkan kepuasan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan Proposal Skripsi ini maka diperlukan sebuah sistematika pembahasan. Penelitian di kelompokkan menjadi tiga sub pembahasan, yang masing-masing pembahasan terdiri dari sub bab yang saling berkaitan satu sama lain. Sistematika pembahasan Proposal Skripsi hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I: Terkait dengan Pendahuluan yakni berupa gambaran umum untuk memberikan pola pemikiran bagi laporan hasil penelitian secara keseluruhan. Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.
2. BAB II: Menjelaskan tentang kajian teori dan telaah hasil Penelitian terdahulu untuk menganalisis masalah penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang diterangkan dalam bab sebelumnya. Pembahasan pada Bab II meliputi tinjauan tentang Konsep Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar dan Mutu Pendidikan.
3. BAB III: Memuat tentang metode penelitian yakni jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.
4. BAB IV: Berisi uraian terkait dengan gambaran penelitian, deskripsi data pembahasan hasil penelitian.
5. BAB V: Berisi Penutup, merupakan bab terakhir dari semua rangkaian pembahasan dari Bab I sampai dengan Bab IV. Pada bab ini dimaksudkan untuk mempermudah pembaca dalam memahami intisari dari penelitian ini yang berisi kesimpulan dan saran.